

UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA



STANDAR KETAATAN PADA PER UNDANG- UNDANGAN BIDANG PENDIDIKAN TINGGI

PERMENDIKBUDRISTEK 53/2023 TENTANG PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN TINGGI

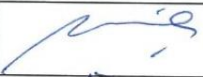
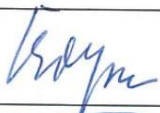
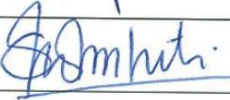
**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA
ATMA JAYA**

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.A/036/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 1 of 17

STANDAR KETAATAN PADA PER UNDANG-UNDANGAN BIDANG PENDIDIKAN TINGGI

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.A/036/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 2 of 17

LEMBAR PENGESAHAN

Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Weli	Tim Perumus/ Ketua		2 Januari 2025
2. Pertimbangan	Clara R. P. Ajisuksmo	Ketua Senat		2 Januari 2025
3. Persetujuan	Linus M. Setiadi	Ketua Yayasan		2 Januari 2025
4. Penetapan	Yuda Turana	Rektor		2 Januari 2025
5. Pengendalian	Christiana Fara Dharmastuti	Ketua LPM		2 Januari 2025

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.A/036/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 3 of 17

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Lembar Pengesahan	2
I. Latar Belakang	4
II. Rasional	4
2.a. Rasional Eksternal	4
2.b. Rasional Internal	4
III. Subjek/Pihak yang Bertanggungjawab	4
IV. Istilah Teknis	5
V. Pernyataan Isi Standar	5
VI. Tabel Indikator Pernyataan Standar	6
VII. Strategi Pencapaian Standar	9
VIII. Risk Register SPMI Terintegrasi ISO 21001:2018	15
IX. Keterkaitan Dengan ISO 21001:2018	15
X. Standar Terkait	16
XI. Referensi yang Digunakan	16

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.A/036/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 4 of 17

I. Latar Belakang

Dalam menjalankan SPMI, perguruan tinggi menerapkan tata kelola perguruan tinggi yang baik berdasarkan prinsip akuntabilitas, transparansi, nirlaba, efektivitas, efisiensi, dan peningkatan mutu berkelanjutan, yang saling menilik dan mengimbangi satu terhadap yang lain. Sebagai perguruan tinggi yang taat pada peraturan pemerintah, Unika Atma Jaya berkehendak untuk taat pada semua peraturan yang menjamin terwujudnya cita-cita mencerdaskan bangsa.

II. Rasional

2.a. Rasional Eksternal

Standar ini dibuat berdasarkan beberapa regulasi pemerintah terkait penyelenggaraan pendidikan tinggi:

- UU no.12 tahun 2012 pasal 52 ayat (3) tentang pendidikan tinggi, menteri menetapkan standar nasional pendidikan tinggi
- Permendikbud no.7 tahun 2020 tentang pembukaan program studi dan perguruan tinggi
- Permendikbudristek no.53 tahun 2023 tentang sistem penjaminan mutu perguruan tinggi

2.b. Rasional Internal

Untuk mencapai Visi- Misi Unika Atma Jaya untuk menjadi perguruan tinggi terkemuka dimana Unika Atma Jaya menjadi tempat bagi mahasiswa untuk meningkatkan kualitasnya supaya menjadi unggul dan setara dengan lulusan dari perguruan tinggi lain di Indonesia dan dunia maka perlu ditetapkan standar Standar Ketaatan pada perundang-undangan bidang pendidikan tinggi.

III. Subjek/Pihak yang Bertanggungjawab

- Pihak perumus standar: Tim perumus ad hoc
- Pihak penanggung jawab standar: Rektor
- Pihak yang memberi pertimbangan standar: Senat universitas
- Pihak yang memberikan persetujuan standar: Ketua Yayasan Atma Jaya
- Pihak yang menetapkan standar: Rektor
- Pihak pelaksana standar: Rektor, Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Sumber Daya Manusia, Wakil Rektor Bidang Inovasi, Kerja Sama dan Alumni, Sekretaris Universitas (SU), Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi, Kepala Lembaga, Kepala Unit, Kepala Biro
- Pihak yang melakukan evaluasi pemenuhan standar: Tim auditor internal di bawah koordinasi Kapus. Monevin LPM.
- Pihak yang melakukan pengendalian pelaksanaan standar: Rektor, Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Sumber Daya Manusia, Wakil Rektor Bidang Inovasi, Kerja Sama dan Alumni, Sekretaris Universitas (SU), Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi, Kepala Lembaga, Kepala Unit, Kepala Biro

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.A/036/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 5 of 17

9. Pihak yang melakukan peningkatan standar: Rektor, Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Sumber Daya Manusia, Wakil Rektor Bidang Inovasi, Kerja Sama dan Alumni, Sekretaris Universitas (SU), Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi, Kepala Lembaga, Kepala Unit, Kepala Biro

IV. Istilah Teknis

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti)	Rangkaian unsur dan proses terkait mutu pendidikan tinggi yang saling berkaitan dan tersusun secara teratur dalam menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan
Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)	Rangkaian unsur dan proses yang saling berkaitan dan tersusun secara teratur dalam rangka menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi secara otonom
Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME)	Rangkaian unsur dan proses yang saling berkaitan dan tersusun secara teratur dalam rangka menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi melalui Akreditasi
Pangkalan Data Dikti (PD Dikti)	Kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional
Akreditasi	Kegiatan penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan SN Dikti
Status Akreditasi	Hasil akreditasi yang dilakukan oleh BAN-PT atau LAM yang terdiri atas Terakreditasi atau Tidak Terakreditasi
Peringkat Akreditasi	Hasil akreditasi yang dilakukan oleh BAN-PT atau LAM yang terdiri atas: - Peringkat A, B, dan C untuk akreditasi dengan menggunakan instrumen akreditasi 7 standar - Peringkat Unggul, Baik Sekali, dan Baik untuk Akreditasi yang dilakukan dengan IAPS 4.0 dan IAPT 3.0 (9 kriteria)
Mekanisme Automasi	Proses akreditasi ulang yang dilakukan tanpa asesmen oleh asesor. Mekanisme ini dilakukan dengan memantau dan mengevaluasi mutu perguruan tinggi dan program studi berdasarkan data dan informasi dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti)
Parameter Standar	Pernyataan Standar dalam SPMI

V. Pernyataan Isi Standar

- Rektor memastikan terlaksananya sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi di Unika Atma Jaya yang meliputi pelaksanaan SPMI dan SPME yang terevaluasi setiap tahun
- Rektor memastikan Unika Atma Jaya mengembangkan SN Dikti dan Standar Dikti dalam bidang akademik dan non akademik sesuai dengan permendikbudristek No 53 tahun 2023 yang melampaui SN Dikti dengan memperhatikan kebebasan akademik,

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.A/036/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 6 of 17

- kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi dan terevaluasi setiap tahun
3. Rektor memastikan terpenuhinya indikator-indikator pada instrumen Pemantauan dan Evaluasi Mutu Perguruan Tinggi untuk Perpanjangan Status Terakreditasi Melalui Mekanisme Automasi dilaksanakan oleh pelaksana kebijakan dan mengevaluasinya setiap semester
 4. Rektor bertanggungjawab pada kebenaran data dan ketepatan data pada pangkalan data pendidikan tinggi sebagai luaran SPMI kepada Mentri yang dilaporkan setiap semester di laman pddikti.kemdikbud.go.id dan dievaluasi setiap tahun
 5. Rektor memastikan adanya kebijakan terkait peringkat pelaporan SPMI Unika Atma Jaya berada pada kelompok tipologi 1 pada pemetaan LLDIKTI 3 sebagai penilaian luaran pelaksanaan SPMI pada laman SPMI Unika Atma Jaya dan terevaluasi setiap semester
 6. Rektor memastikan adanya kebijakan perolehan peringkat Akreditasi Unggul untuk akreditasi Perguruan Tinggi Unika Atma Jaya setiap periode akreditasi
 7. Rektor memastikan adanya peraturan pembukaan prodi harus memiliki kerjasama dengan mitra bereputasi dan terevaluasi setiap tahun
 8. Rektor memastikan adanya kebijakan untuk menjaga keseimbangan antara jumlah maksimum Mahasiswa dalam setiap Program Studi dan kapasitas sarana dan prasarana, Dosen dan tenaga kependidikan, serta layanan dan sumber daya pendidikan lainnya dan terevaluasi setiap tahun
 9. Rektor memastikan terwujudnya akuntabilitas Perguruan Tinggi yang merupakan bentuk pertanggungjawaban Perguruan Tinggi kepada Masyarakat yang terdiri atas:
 - a. akuntabilitas akademik; dan
 - b. akuntabilitas nonakademik

VI. Tabel Indikator Pernyataan Standar

No	Parameter Standar	Indikator	Base Line	Target/Waktu					Cara Mengukur
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	
1	Terlaksananya sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi di Unika Atma Jaya	SPM Dikti yang meliputi pelaksanaan SPMI dan SPME dan terevaluasi	28% (Dihitung dari 60% $\times$ 50% (Terlaksana PPEPP) + PR Akreditasi dan Hasil 52%) Tetapi Belum ada	29,3% (Dihitung dari 60% $\times$ 50% (Terlaksana PPEPP) + PR Akreditasi dan Hasil 57% $\times$ 50%) Tetapi Belum	85,75% (Dihitung dari 80% $\times$ 50% (Terlaksana PPEPP) + PR Akreditasi dan Hasil 63% $\times$ 50%	93% (Dihitung dari 100% $\times$ 50% (Terlaksana PPEPP) + PR Akreditasi dan Hasil 74% $\times$ 50%	93,38% (Dihitung dari 100% $\times$ 50% (Terlaksana PPEPP) + PR Akreditasi dan Hasil 81,6% $\times$ 50%	96,9% (Dihitung dari 100% $\times$ 50% (Terlaksana PPEPP) + PR Akreditasi dan Hasil 87,6% $\times$ 50%	Hitungan: SPMI siklus PPEPP berjalan ditambah SPME: Pelaksanaan Prosedur dan Hasil Akreditasi Unggul yang terevaluasi ((SPMI (PPEPP) +SPME (Prosedur+Unggul))*50%) +

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.A/036/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 7 of 17

No	Parameter Standar	Indikator	Base Line	Target/Waktu					Cara Mengukur
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	
			dievaluasi	ada dievaluasi					50% (terevaluasi)
2	Mengembangkan SN Dikti dan Standar Dikti	Ada SN Dikti dan Standar Dikti dalam bidang akademik dan non akademik yang melampaui SN Dikti dengan memperhatikan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi	N/A	N/A	25%	50%	75%	100%	Jumlah Fakultas yang memiliki standar turunan dibagi total jumlah fakultas
3	Terpenuhinya indikator-indikator pada instrumen Pemantauan dan Evaluasi Mutu Perguruan Tinggi	Indikator untuk Perpanjangan Status Terakreditasi Melalui Mekanisme Automasi dilaksanakan oleh pelaksana kebijakan	N/A	73,3% 11 indikator	80% 12 indikator	80% 12 indikator	86,6% 13 indikator	86,6% 13 indikator	Jumlah indikator yang terpenuhi dibagi 15
4	Bertanggung jawab pada kebenaran data dan ketepatan data pada pangkalan data pendidikan tinggi sebagai luaran SPMI kepada Mentri	Laporan pddikti setiap semester di laman pddikti.kemdikbud.go.id dan dievaluasi	50% Semua prodi tetapi belum dievaluasi	50% Semua prodi tetapi belum dievaluasi	72% (17 prodi)	78% (22 Prodi)	87% (29 Prodi)	100%	Jumlah prodi yang dilaporkan pada pddikti dan dievaluasi dibagi total seluruh prodi
5	Adanya kebijakan Unika Atma Jaya berada pada kelompok	Peringkat pelaporan SPMI berada pada kelompok tipologi 1 pada pemetaan	N/A	N/A	50%	100%	100%	*peningkatan	Ada kebijakan dan evaluasinya

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.A/036/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 8 of 17

No	Parameter Standar	Indikator	Base Line	Target/Waktu					Cara Mengukur
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	
	tipologi 1 pada pemetaan LLDIKTI 3 sebagai penilaian luaran pelaksanaan SPMI pada laman SPMI Unika Atma Jaya	LLDIKTI 3 sebagai penilaian luaran pelaksanaan SPMI pada laman SPMI Unika Atma Jaya							
6	Kebijakan perolehan peringkat Akreditasi	Peringkat Unggul untuk akreditasi Perguruan Tinggi Unika Atma Jaya	N/A	N/A	50%	100%	100%	*peningkatan	Ada kebijakan dan evaluasinya
7	Peraturan pembukaan prodi	Pembukaan Prodi harus memiliki kerjasama dengan mitra bereputasi	N/A	N/A	50%	100%	100%	*peningkatan	Ada peraturan dan evaluasinya
8	Kebijakan untuk menjaga keseimbangan antara jumlah maksimum Mahasiswa dalam setiap Program Studi dan kapasitas sarana dan prasarana, Dosen dan tenaga kependidikan, serta layanan dan sumber daya pendidikan lainnya	Ada kebijakan untuk menjaga keseimbangan antara jumlah maksimum Mahasiswa dalam setiap Program Studi dan kapasitas sarana dan prasarana, Dosen dan tenaga kependidikan, serta layanan dan sumber daya pendidikan lainnya	N/A	N/A	50%	100%	100%	*peningkatan	Ada kebijakan dan evaluasinya
9	Terwujudnya akuntabilitas Perguruan Tinggi	Ada pelaksanaan untuk akuntabilitas Perguruan Tinggi yang merupakan bentuk pertanggungjawaban Perguruan Tinggi kepada Masyarakat yang	50%	50%	75%	80%	90%	100%	Semua dosen dan tendik memiliki IKU Individu dan pencapaian IKU sesuai target dibagi seluruh dosen & tendik

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.A/036/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 9 of 17

No	Parameter Standar	Indikator	Base Line	Target/Waktu					Cara Mengukur
			2024	2025	2026	2027	2028	2029	
		terdiri atas: a. akuntabilitas akademik; dan b. akuntabilitas nonakademik							

VII. Strategi Pencapaian Standar

Kode Butir Standar	Indikator	Strategi Pencapaian	Dokumen yang Dibutuhkan
1	SPM Dikti yang meliputi pelaksanaan SPMI dan SPME dan terevaluasi	1. Rektor menugaskan LPM untuk menyusun Kebijakan SPMI dan mekanisme pelaksanaan siklus PPEPP 2. Rektor Menugaskan LPM untuk menyusun mekanisme pelaksanaan Akreditasi 3. Rektor Menugaskan LPM untuk membuat analisis ketercapaian sesuai syarat mutlak dan syarat perlu peringkat akreditasi Prodi dan PT memantau status dan peringkat akreditasi setiap awal tahun 4. LPM mengusulkan Kebijakan SPMI untuk di sahkan oleh Rektorat dan Yayasan 5. LPM mengusulkan kepada Rektor SOP pelaksanaan PPEPP untuk disahkan 6. LPM menyusun SOP untuk pelaksanaan Akreditasi untuk disahkan 7. Sosialisasi Kebijakan SPMI, Mekanisme PPEPP, Mekanisme Akreditasi dan analisis ketercapaian sesuai syarat mutlak dan syarat perlu peringkat akreditasi Prodi dan PT 8. Rektor dibantu LPM melakukan evaluasi pelaksanaan SPMI dengan siklus PPEPP dan SPME	1. SK tim penyusun Kebijakan SPMI 2. SK Tim Penyusun mekanisme pelaksanaan siklus PPEPP 3. SK tim penyusun mekanisme pelaksanaan akreditasi 4. Jobdesk Ka dan Kapus Akreditasi 5. SOP pelaksanaan siklus PPEPP 6. Laporan analisis ketercapaian akreditasi Prodi dan PT 7. Notulen sosialisasi 8. Daftar hadir sosialisasi 9. Laporan evaluasi pelaksanaan siklus PPEPP dan SPME

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.A/036/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 10 of 17

Kode Butir Standar	Indikator	Strategi Pencapaian	Dokumen yang Dibutuhkan
2	Ada SN Dikti dan Standar Dikti dalam bidang akademik dan non akademik yang melampaui SN Dikti dengan memperhatikan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi	1. Rektor dibantu Ka LPM membuat kebijakan terkait adanya standar turunan untuk semua fakultas/progam studi sesuai keilmuan 2. Ka LPM menyelenggarakan workshop penyusunan standar turunan bagi fakultas/prodi dan TPMF 3. Wakil Dekan dan Ka Prodi dibantu TPMF menyusun standar turunan sesuai keilmuan masing-masing dan mngusulkan review kepada LPM 4. Ka LPM mereview standar turunan dan menjalankan mekanisme pengesahan standar turunan 5. Ka LPM dibantu TPMF membuat mekanisme program evaluasi pemenuhan standar turunan 6. Ka LPM dibantu TPMF membuat laporan evaluasi pemenuhan standar turunan	1. SK Kebijakan terkait ketersediaan standar turunan 2. Daftar Hadi Workshop 3. Materi Workshop 4. Notulen Workshop 5. Survei pemahaman workshop 6. Undangan Narasumber workshop 7. Draft Standar Turunan 8. Hasil Review Standar turunan 9. Program evaluasi standar turunan 10. Laporan evaluasi pemenuhan standar turunan

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.A/036/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 11 of 17

Kode Butir Standar	Indikator	Strategi Pencapaian	Dokumen yang Dibutuhkan
3	Indikator untuk Perpanjangan Status Terakreditasi Melalui Mekanisme Automasi dilaksanakan oleh pelaksana kebijakan	1. Rektor bersama Warek dan SU dibantu LPM melakukan analisis pemenuhan PMPT 2. Rektorat mengundang Pengurus Yayasan, Dekan dan Kepala Lembaga/Unit/Biro untuk membuat rencana strategis pemenuhan PMTP 3. Rektor bersama Warek dan Ka SU dibantu Dekan, Ka Lembaga, Ka Biro, Ka Unit merealisasikan Renstra dalam Renop tahunan 4. Rektor membuat SK Pemberlakuan Renstra PMPT dan Renop tahunan 5. Rektor bersama Warek dan Ka SU dibantu Ka LPM melakukan evaluasi pemantauan pelaksanaan pemenuhan PMPT	1. Laporan evaluasi dan Analisis pemenuhan PMPT 2. Undangan 3. Notulen 4. Daftar Hadir 5. Renstra 6. Sk Pemberlakuan Renstra PMPT dan Renop
4	laporan pddikti setiap semester di laman pddikti.kemdikbud.go.id dan dievaluasi	1. Rektor mengangkat seorang Operator PDDikti Unika Atma Jaya dengan SK Pengangkatan 2. Operator PDDikti setiap semester meminta data aktivitas akademik setiap semester sesuai tabel-tabel yang diperlukan pada aplikasi pelaporan PDDIKTI ke unit Digital Teknologi dan Informasi 3. Operator PDDIKTI menyusun laporan pelaksanaan aktivitas mahasiswa dan lulusan setiap semester 4. Operator PDDikti mengirimkan laporan PDDikti kepada setiap semester untuk diverifikasi dan validasi 5. Sesuai kewenangannya Operator PDDikti sesuai kewenangannya melakukan submit laporan setiap prodi yg sudah diverifikasi dan validasi ke aplikasi pddikti.kemdikbud.go.id	1. SK Sbg Operator PDDikti 2. Database/Tabel data aktivitas mahasiswa dan lulusan pada suasu semester 3. Laporan PDDikti setiap prodi 4. Bukti submit laporan PDDikti pada laman pddikti.kemdikbud.go.id 5. Laporan evaluasi dan rekomendasi tindak lanjut terhadap laporan PDDikti per semester

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.A/036/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 12 of 17

Kode Butir Standar	Indikator	Strategi Pencapaian	Dokumen yang Dibutuhkan
		6. Wakil Rektor Bidang Akademik dan SDM bersama Ka LPM dan SU melakukan evaluasi dan analisis laporan PDDikti setiap semester	
5	Peringkat pelaporan SPMI berada pada kelompok tipologi 1 pada pemetaan LLDIKTI 3 sebagai penilaian luaran pelaksanaan SPMI pada laman SPMI Unika Atma Jaya	1. Rektor membuat Kebijakan perolehan peringkat tipologi pelaksanaan SPMI setiap tahun dalam IKU Universitas 2. Rektor memantau pelaksanaan SPMI setiap bulan dalam Rapat Koordinasi dengan Dekan dan Ka Lembaga/Biro/Unit 3. Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan SDM memberikan password kepada Ka LPM sebagai operator aplikasi spmi.kemdikbud.go.id untuk pelaporan SPMI kepada Mentri 4. Ka LPM dibawah koordinasi LLDIKTI3 mengisi data pada aplikasi kemdikbud.go.id 5. Ka LPM mengatur waktu input data sesuai siklus PPEPP pada aplikasi spmi.kemdikbud.go.id 6. Ka LPM mengkoordinasikan data yang diperlukan untuk diinput dalam aplikasi spmi.kemdikbud.go.id 7. Ka LPM bekerjasama dengan Fasilitator wilayah yang memeriksa data PT yang dilaporkan pada aplikasi spmi.kemdikbud.go.id 8. Ka LPM melaporkan pemeringkatan yang diperoleh dan hal-hal yang perlu diperbaiki sesuai rekomendasi dari Fasilitator Wilayah	1. Butir IKU Universitas ttg peringkat tipologi SPMI 2. Notulen Rapat 3. Daftar Hadi Rapat 4. Surat penugasan sebagai pemegang akun spmi.kemdikbud.go.id 5. Surat undangan dari LLDIKTI3 ttg pengisian dan verifikasi data SPMI PT 6. Email koordinasi data isian spmi.kemdikbud.go.id 7. Hasil pemeringkatan pelaksanaan SPMI PT (tipologi) LLDIKTI3

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.A/036/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 13 of 17

Kode Butir Standar	Indikator	Strategi Pencapaian	Dokumen yang Dibutuhkan
6	Peringkat Unggul untuk akreditasi Perguruan Tinggi Unika Atma Jaya	1. Rektor membuat butir IKU peringkat Akreditasi PT pada tahun pelaksanaan Asesmen 2. Rektor menugaskan Ka LPM Menyusun LKPS dan LED PT 24 bulan sebelum masa akreditasi berakhir 3. Ka LPM mengusulkan tim penyusunan LED dan LKPS PT 4. Ka LPM bersama tim penyusun mengkaji Berita Acara dan Rekomendasi perbaikan dari hasil akreditasi PT sebelumnya 5. Ka LPM berkoordinasi dengan semua Dekan/Ka Lembaga/Ka Biro/Ka UPT untuk mengisi LKPS 6. Ka LPM berkoordinasi dengan Rektorat untuk pembuatan LED 7. Ka LPM Bersama Rektorat mengkaji butir-butir penilaian akreditasi yang diperoleh Unika Atma Jaya berdasarkan LED dan LKPS yang disusun	1. Butir IKU ttg target peringkat akreditasi PT 2. SK Tim penyusun LED dan LKPS PT 3. Berita acara dan rekomendasi dari hasil akreditasi sebelumnya 4. LED dan LKPS PT 5. Hasil penilaian Draft LED dan LKPS PT
7	Pembukaan Prodi harus memiliki kerjasama dengan mitra bereputasi	1. Ka LPM menugaskan Kapus Akreditasi untuk membuat/Merevisi mekanisme Akreditasi 2. Kapus Akreditasi merevisi mekanisme akreditasi sesuai peraturan yang berlaku 3. Kapus Akreditasi mengusulkan Dokumen mekanisme akreditasi 4. Ka LPM dibantu Kapus Akreditasi melakukan sosialisasi mekanisme akreditasi 5. Ka LPM dibantu Kapus Akreditasi mengevaluasi mekanisme akreditasi	1. Mekanisme Akreditasi 2. Notulen sosialisasi 3. Daftar Hadir sosialisasi 4. Laporan evaluasi

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.A/036/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 14 of 17

Kode Butir Standar	Indikator	Strategi Pencapaian	Dokumen yang Dibutuhkan
8	Ada kebijakan untuk menjaga keseimbangan antara jumlah maksimum Mahasiswa dalam setiap Program Studi dan kapasitas sarana dan prasarana, Dosen dan tenaga kependidikan, serta layanan dan sumber daya pendidikan lainnya	1. Rektor membuat butir IKU jumlah mahasiswa yang akan diterima (daya tampung) 2. Rektor dibantu Wakil Rektor dan SU dan Dekan/ Ka Lembaga/Biro/UPT untuk menghitung rasio mahasiswa dengan: dosen, sarana & prasarana, tendik 3. Rektor menetapkan daya tampung universitas 4. Rektor menugaskan Ka LPM untuk membuat mekanisme pembukaan dan penutupan program studi 5. Ka LPM mengusulkan pengesahan mekanisme pembukaan dan penutupan program studi kepada Rektor 6. Ka LPM melakukan sosialisasi mekanisme pembukaan dan penutupan program studi 7. Ka LPM melakukan evaluasi pencapaian target IKU dan mekanisme pembukaan dan penutupan program studi	1. Butir IKU ttg jumlah mahasiswa yang akan diterima 2. Laporan evaluasi Rasio dosen dan mahasiswa, rasio mahasiswa dan sarpras, rasio mahasiswa dan tendik 3. SK Rektor tentang daya tampung mahasiswa setiap program studi 4. Mekanisme pembukaan dan penutupan program studi 5. Notulen sosialisasi 6. Daftar hadir 7. Laporan capaian IKU dan evaluasi mekanisme penutupan dan pembukaan prodi
9	Ada pelaksanaan untuk akuntabilitas Perguruan Tinggi yang merupakan bentuk pertanggungjawaban Perguruan Tinggi kepada Masyarakat yang terdiri atas: a. akuntabilitas akademik; dan b. akuntabilitas nonakademik	1. Rektor menetapkan IKU tahunan 2. Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan SDM dibantu Ka BSDM, Ka SMO dan pimpinan Fakultas/Lembaga/Biro/Unit menetapkan IKU Individu 3. Ka SMO dan Ka LPM bersama pimpinan Fakultas/Lembaga/Biro/Unit melakukan monev IKU setiap Bulan 4. pimpinan Fakultas/Lembaga/Biro/Unit melaporkan capaian IKU dan factor sukses/penghambat (PICA) dalam rapat koordinasi Tingkat universitas setiap 3 bulan	1. SK tentang IKU Universitas 2. Data IKU Individu dosen dan tendik 3. Laporan Monev setiap bulan 4. Notulen Rapat koordinasi IKU universitas 5. Daftar Hadir Rapat 6. Laporan tindak lanjut hasil rapat capaian IKU

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.A/036/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 15 of 17

Kode Butir Standar	Indikator	Strategi Pencapaian	Dokumen yang Dibutuhkan
		5. Rektor bersama para warek dan SU menindaklanjuti hasil rapat capaian IKU	

VIII. Risk Register SPMI Terintegrasi ISO 21001:2018

Pada dokumen ini juga diberikan register risiko dan peluang yang terstruktur yang memuat:

- Risiko → potensi kejadian negatif yang bisa menghambat tercapainya tujuan.
- Peluang → potensi kejadian positif yang bisa membantu atau mempercepat tercapainya tujuan.

Dokumen ini mencatat:

- Kejadian Risiko/Peluang (risk event) setiap sasaran standar
- Penyebab Risiko/Peluang
- Sumber Risiko/Peluang
- Dampak / Potensi Kerugian /Peluang
- Nama unit internal yang terkait penyebab risiko/peluang
- Nilai inherens Risiko/Peluang
- Pengendalian yang sudah dilakukan untuk menurunkan risiko/memperbesar peluang
- Nilai risiko residual (risiko yang masih ada sesudah pengendalian)
- Mitigasi risiko/peluang
- Nilai Risiko sesudah mitigasi dilakukan

Register terlampir

IX. Keterkaitan Dengan ISO 21001:2018

1. Klausul 4.2 tentang Memahami Kebutuhan dan Harapan Pihak berkepentingan
3. Klausul 5.1 tentang Kepemimpinan dan Komitmen
4. Klausul 5.2 tentang Kebijakan
5. Klausul 6.2 tentang Sasaran Organisasi Pendidikan dan Perencanaan untuk Mencapai Sasaran
6. Klausul 7.1 tentang Sumber Daya
7. Klausul 7.5 tentang Informasi Terdokumentasi
8. Klausul 8.1 tentang Pengendalian Operasional
9. Klausul 8.3 tentang Desain dan Pengembangan Layanan Pendidikan
10. Klausul 9.1 tentang Pemantauan, Pengukuran, Analisis, dan Evaluasi
11. Klausul 10.1 tentang Ketidaksesuaian dan Tindakan Korektif

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.A/036/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 16 of 17

X. Standar Terkait

1. Standar Penyusunan Statuta
2. Standar Penyusunan Renstra dan RPJP
3. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
4. Standar Tata Pamong dan Tata Kelola

XI. Referensi yang Digunakan

1. Undang-undang nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Pemerintah nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
3. Permenristekdikti nomor 16 Tahun 2018 tentang Pedoman Tata Cara Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi Swasta
4. Permendikbudristek nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
5. Peraturan BAN-PT Nomor 5 Tahun 2024 tentang Instrumen Pemantauan dan Evaluasi Mutu Perguruan Tinggi untuk Perpanjangan Status Terakreditasi Melalui Mekanisme Automasi
6. Persyaratan ISO 21001:2018
7. Statuta Unika Atma Jaya Tahun 2024
8. Rencana Strategis (Renstra) Unika Atma Jaya Tahun 2024-2029
9. Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi Tahun 2024
10. Pedoman Penerapan Siklus PPEPP dalam SPMI
11. SK Yayasan No. 124/I/SK-LL/07/2025 tentang Persetujuan Pemberlakuan Perangkat SPMI di Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
12. SK Rektor No. 2809/II/SK-PMU.10.01/07/2025 tentang Penetapan Pemberlakuan Perangkat SPMI di Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya

 UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA JAYA Tepercaya Kualitas Lulusannya	Kode	:	UAJ/II/STD.A/036/R0
	Tanggal Berlaku	:	2 Januari 2025
	Tanggal Revisi	:	-
SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL	Halaman	:	Page 17 of 17

LAMPIRAN

Nama Standar : STANDAR KETAATAN PADA PER UNDANG-UNDANGAN BIDANG PENDIDIKAN TINGGI
Nama Unit : Universitas (Universitas/Fakultas/Program Studi/Lembaga/Biro)
(D) Tahun : 2024/2025

RISK REGISTER																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			</
---------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	----

RISK REGISTER																												
No	Sasaran Standar (S)	Target (C)	Pemilik Risiko (A)	Unit Lain yang Terlibat/Pihak Terkait	Inisiatif strategi (program kegiatan)	Uraian Peristiwa Risiko (kejadian)	Penyebab Risiko	Sumber Risiko (Internal / Eksternal)	Dampak/Potensi Kerugian/Pejahng Deskripsi Rp	Nama Unit Internal Terkait Penyebab Risiko	Risiko/Pe- luang (-1/+1)	Nilai				Existing Control / Pengendalian yang ada				Risiko/Pe- luang (-1/+1)	Nilai				Risk Treatment		Score / Nilai Target Risk After Mitigation	
												Kemungkinan (K) (Probability)	Dampak(D) (Severity)	Tingkat Risiko (K x D)	Ada/Tidak Ada	Memadai/ belum memadai	Dijalankan 100% / belum dijalankan 100%	Kemungkinan (K) (Probability)	Dampak(D) (Severity)		Tingkat Risiko	Opsi Perlakuan Risiko	Deskriptir Tindakan Mitigasi	Risiko/Pe- luang (-1/+1)	Kemungkinan (K) (Probability)	Dampak(D) (Severity)	Tingkat Risiko	
5	Peringkat pelaporan SPME berada pada kelompok tipologi 1 pada penastan LLDIKTI 3 sebagai penilaian hukum pelaksanaan SPME pada tahun SPME Unika Ama Jaya	100%	LPM	Fakultas Biro Lembaga	1. Rektor membuat Kebijakan perubahan peringkat tipologi pelaksanaan SPME setiap tahun dalam IKU Universitas 2. Rektor memastikan pelaksanaan SPME setiap bulan dalam Rapat Koordinasi dengan Dekan dan Ka Lembaga/Biro/Unit 3. Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan SDM memberikan password kepada Ka LPM sebagai operator aplikasi spmi kemahid.go.id untuk pelaporan SPME kepada Mestri 4. Ka LPM dibantu koordinat LLDIKTI mengaji data pada aplikasi kemahid.go.id 5. Ka LPM bekerjasama dengan Fasilitas wilayah yang memonitor data PT yang dilaporkan pada aplikasi spmi kemahid.go.id 6. Ka LPM melaporkan monitoring yang diperoleh dari	Pelaporan SPME tidak masuk kelompok tipologi 1 dalam penastan LLDIKTI 3 karena dokumen tidak lengkap, tidak konsisten, atau tidak sesuai kriteria penilaian.	1. Kurangnya pemahaman staff LPM dan unit kerja di UJA terhadap instrumen penilaian tipologi LLDIKTI. 2. Citra dan reputasi universitas di mata LLDIKTI dan publik menurun. 3. Berpengaruh negatif terhadap akreditasi prodi maupun institusi. 4. Menurunnya kepercayaan stakeholder (mahasiswa, mitra, pemerintah).	Internal	1. Peringkat pelaporan SPME tidak optimal, hanya masuk tipologi menengah/dumuh. 2. Citra dan reputasi universitas di mata LLDIKTI dan publik menurun. 3. Berpengaruh negatif terhadap akreditasi prodi maupun institusi. 4. Menurunnya kepercayaan stakeholder (mahasiswa, mitra, pemerintah).	Fakultas Lembaga Biro	-1	4	4	-16	Ada	belum memadai	dijalankan 80%	-1	3	3	-9	mitigasi	1. Melakukan sosialisasi dan pelatihan internal terkait standar tipologi LLDIKTI. 2. Memperkuat sistem dokumentasi mutu berbasis digital. 3. Memberituk tim pengajaran mutu khusus untuk mengont proses pelaporan. 4. Melaksanakan audit mutu internal secara rutin sebelum penilaian. 5. Menyediakan SDM dan anggaran yang memadai untuk pengajaran mutu.					
6	Peringkat Unggad untuk akreditasi Perguruan Tinggi Unika Ama Jaya	100%	LPM	SMO	1. Rektor membuat buku IKU peringkat Akreditasi PT pada tahun pelaksanaan Akreditasi 2. Rektor menggunakan Ka LPM Menyusun LKPT dan LED PT 24 bulan sebelum masa akreditasi berakhir 3. Ka LPM mengasukan tim penyusunan LED dan LKPS PT 4. Ka LPM bersama tim penyusun menguji Berita Acara dan Rekomendasi perbaikan dari hasil akreditasi PT sebelumnya 5. Ka LPM berkoordinasi dengan semua Dekan/Ka Lembaga/Biro/Ka UPT untuk mengaji LKPS 6. Ka LPM berkoordinasi dengan Rektor untuk pembuatan buku kinerja 7. Ka LPM Bersama Rektor mengaji buku buku penilaian akreditasi yang diperoleh Unika Ama Jaya berdasarkan LED dan LKPS yang disusun 8. Ka LPM melaporkan pengajuan yang diperoleh dari	Unika Ama Jaya tidak berhasil meraih status perperubahan peringkat Unggad dalam akreditasi perguruan tinggi.	1. Data dan dokumen akreditasi tidak lengkap, tidak akurat, serta tidak mutakhir. 2. Indikator kinerja utama (IKU), perencanaan, pengujian kepada mitra industri, dan publikasi internasional belum optimal. 3. Kualitas dan jumlah SIM dosen bergelar doktor, profesor, berprestasi belum memenuhi standar peringkat Unggad. 4. Kerja sama internasional, rekognisi, dan prestasi mahasiswa/dosen masih terbatas. 5. Kurangnya koordinasi antarunit dalam penyusunan barang dan pengumpulan bukti kinerja. 6. Infrastruktur pendukung (perpustakaan, laboratorium, sistem informasi) belum sepenuhnya mendukung standar Unggad.	Internal	1. Status akreditasi hanya "Buku Rekal" atau lebih rendah -> menurunkan reputasi universitas. 2. Menurunnya kepercayaan masyarakat, calon mahasiswa, mitra industri, dan pemerintah. 3. Hambatan dalam memperoleh kerja sama internasional, taliah penelitian, dan pendanaan eksternal. 4. Daya saing lulusan berkurang di tingkat nasional maupun global.	Fakultas Lembaga Biro	-1	5	5	-25	Ada	belum memadai	dijalankan 80%	-1	4	4	-16	mitigasi	1. Membentuk tim khusus akreditasi perguruan tinggi dengan pembagian tugas yang jelas. 2. Melakukan gap analysis secara rutin untuk melihat kesesuaian dengan instrumen akreditasi BAN-PT. 3. Meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian, publikasi, serta pengabdian kepada masyarakat. 4. Mendorong peningkatan kualifikasi dosen (D3, profesor, sertifikasi kompetensi). 5. Memperkuat sistem informasi manajemen dan integrasi data akademik, penelitian, kemahasiswaan). 6. Melakukan simulasi aserajn lapangan (mock assessment) sebelum akreditasi resmi.					
7	Penilaian Prodi harus memiliki kerjasama dengan mitra bertepatan	100%	LPM	Kapua Akreditasi	1. Ka LPM menggunakan Kapu Akreditasi untuk membuat/Menyevi mekanisme Akreditasi 2. Kapu Akreditasi menyevi mekanisme akreditasi sesuai peraturan yang berlaku 3. Kapu Akreditasi menggunakan Dokumen mekanisme akreditasi 4. Ka LPM dibantu Kapu Akreditasi melakukan sosialisasi mekanisme akreditasi 5. Ka LPM dibantu Kapu Akreditasi mengavalisasi mekanisme akreditasi	Program studi baru tidak dapat dibuka karena tidak memiliki atau gagal menjalin kerja sama dengan mitra bertepatan.	1. Keterlambatan atau kegagalan pembukaan program studi baru. 2. Berkurangnya daya tarik universitas dalam ekspansi akademik. 3. Hilangnya peluang memperoleh kebutuhan pasar kerja di bidang tertentu. 4. Reputasi universitas menurun di mata regulator LLDIKTI/Kemendikbudistek. 5. Potensi kehilangan calon mahasiswa yang berminat pada prodi baru.	Internal	1. Keterlambatan atau kegagalan pembukaan program studi baru. 2. Berkurangnya daya tarik universitas dalam ekspansi akademik. 3. Hilangnya peluang memperoleh kebutuhan pasar kerja di bidang tertentu. 4. Reputasi universitas menurun di mata regulator LLDIKTI/Kemendikbudistek. 5. Potensi kehilangan calon mahasiswa yang berminat pada prodi baru.	Fakultas IO	-1	5	5	-25	Ada	belum memadai	dijalankan 80%	-1	4	4	-16	mitigasi	1. Melakukan mapping calon mitra potensial sesuai bidang kelainan prodi yang direncanakan. 2. Menyusun proposal kerja sama yang relevan dengan kebutuhan institusi/masyarakat. 3. Memperkuat branding dan rekognisi universitas untuk meningkatkan daya tarik mitra. 4. Mengalin komunikasi awal dan negosiasi terfokus dengan mitra jauh sebelum pembukaan prodi. 5. Membentrik tim khusus yang menangani seminar strategi untuk pemrosesan prodi baru.					
8	Ada kebijakan untuk menjaga kesinambungan antara jumlah maksimum Mahasiswa dalam setiap Program Studi dan kapasitas sarana dan prasarana, Dosen dan tenaga kependidikan, serta layanan dan sumber daya pendidikan lainnya	100%	Wark Bidang Akademik, Inovasi, P2M, Karyawan dan Alumni	Wark Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni	1. Rektor membuat buku IKU jumlah mahasiswa yang akan diterima (daya tampung) dan kapasitas sarana dan prasarana, dosen, tenaga kependidikan, serta layanan dan sumber daya pendidikan lainnya 2. Rektor dibantu Wakil Rektor dan RU dan Dekan/Ka Lembaga/Biro/UPT untuk menghitung ratio mahasiswa dengan dosen, sarana & prasarana, tenrek 3. Rektor menetapkan daya tampung universitas 4. Rektor menggunakan Ka LPM untuk membuat mekanisme pembatasan dan penutupan program studi 5. Ka LPM melakukan sosialisasi mekanisme pembatasan dan penutupan program studi 6. Ka LPM melakukan evaluasi pencapaian target IKU dan mekanisme pembatasan dan penutupan program studi	Jumlah mahasiswa yang diterima melebihi kapasitas sarana, prasarana, dosen, tenaga kependidikan, dan layanan pendidikan.	1. Penurunan penerimaan mahasiswa tidak berdampak signifikan terhadap pertumbuhan daya tampung riil prodi. 2. Tekanan finansial untuk menyediakan jumlah mahasiswa baru. 3. Perencanaan kapasitas SDM, ruang kuliah, laboratorium, dan fasilitas belum berbasis data. 4. Koordinasi antara pimpinan universitas, fakultas, dan prodi tidak optimal. 5. Keterlambatan penambahan atau peningkatan kapasitas sumber daya saat jumlah mahasiswa bertambah.	Internal	1. Penurunan kualitas layanan pendidikan kelas telah padat, dampak ketidaknyamanan. 2. Tingkat kepuasan mahasiswa menurun. 3. Berpengaruh negatif terhadap akreditasi program studi maupun institusi. 4. Lulusan tidak kompetitif karena mutu pembelajaran menurun. 5. Reputasi universitas menurun di mata publik dan pemasnug kerepingan.	Fakultas SMO	-1	5	5	-25	Ada	belum memadai	dijalankan 80%	-1	4	4	-16	mitigasi	1. Menyusun kebijakan penerimaan mahasiswa berbasis analisis kapasitas perpustakaan, SIM, dan layanan. 2. Melakukan capacity planning rutin setiap tahun. 3. Mereparasi sistem kamu penerimaan mahasiswa yang dirutui pimpinan universitas. 4. Memperkuat koordinasi antar unit (akademik, keuangan, SIM, sarpras). 5. Meningkatkan investasi untuk penambahan fasilitas, perekuran dosen, dan tenaga kependidikan sesuai kebutuhan.					
9	Ada pelaksanaan untuk akuntabilitas pertanggungjawaban Perguruan Tinggi kepada Masyarakat yang terdiri atas akuntabilitas akademik; dan akuntabilitas nonakademik	80%	Wark Bidang Akademik, Inovasi, P2M, Karyawan dan Alumni	Wark Bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni	1. Rektor menetapkan IKU akuntabilitas akademik dan nonakademik tidak dilaksanakan dengan baik, tidak transparan, atau tidak terdokumentasi sehingga masyarakat mengalami pertanggungjawaban universitas. 2. Laporan nonakademik 3. Ke RUM dan Ka LPM bersama pimpinan Fakultas/Lembaga/Biro/Unit melakukan movev IKU setiap Bulan 4. pimpinan Fakultas/Lembaga/Biro/Unit melaporkan capaian IKU dan factor risiko/penghambat (PCA) dalam rapat koordinasi Tingkat universitas setiap 3 bulan 5. Rektor bersama para wark dan SU menindaklanjuti hasil rapat review IKU.	Akuntabilitas akademik dan nonakademik tidak dilaksanakan dengan baik, tidak transparan, atau tidak terdokumentasi sehingga masyarakat mengalami pertanggungjawaban universitas.	1. Penurunan kepercayaan masyarakat, pemerintah, dan mitra terhadap universitas. 2. Reputasi universitas menurun. 3. Mahasiswa dan stakeholder potensial enggan memilih bekerja sama atau berkuliah	Internal	1. Penurunan kepercayaan masyarakat, pemerintah, dan mitra terhadap universitas. 2. Reputasi universitas menurun. 3. Mahasiswa dan stakeholder potensial enggan memilih bekerja sama atau berkuliah	Fakultas LPM	-1	5	5	-25	Ada	cukup memadai	dijalankan 80%	-1	4	4	-16	mitigasi	1. Membentrik sistem akuntabilitas yang nonakademik. 2. Menyusun laporan akuntabilitas rutin yang dipublikasikan kepada masyarakat. 3. Meningkatkan kapasitas SDM pengrapla akuntabilitas laporan akademik dan nonakademik. 4. Melakukan audit internal dan eksternal secara berkala. 5. Memantaukan teknologi informasi untuk pelaporan yang transparan, mudah diakses, dan terpercaya.					

Catatan : Target kinerja Pimpinan dapat muncul lagi di unit kerja terkait



UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA
ATMA JAYA
Tepercaya Kualitas Lulusannya



**DIKTISAINTEK
BERDAMPAK**



KAN
Komite Akreditasi Nasional
LSSMOP-001-IDN



Kampus Semanggi

Jl. Jenderal Sudirman No. 51

Jakarta, 12930

Telp: (62-21) 570 3306

Fax: (62-21) 570 8811

Kampus Pluit

Jl. Pluit Raya No. 2

Jakarta 1440

Telp: (62-21) 669 1944, 669 4366, 669 3168

Fax: (62-21) 660 6122, 660 6123

Kampus BSD

Jl. Cisauk Raya, Lapan, Desa Sempora

RT 02 / RW 02

Cisauk, Tangerang

Banten 15345